

**LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI**



**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2021/2022**

KATA PENGANTAR

Program Doktor Ilmu Administrasi secara berkala melaksanakan *tracer study* dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan obyektif dari lulusan atau alumni nya khususnya dalam membangun karir setelah lulus. Disamping menelusuri masa tunggu kerja kerja dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja, pelaksanaan tracer study ini juga dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan pengguna lulusan. Oleh karena itu sasaran dari kegiatan tracer studi ini adalah dua kelompok yakni lulusan menyelesaikan studinya di Program Doktor Ilmu Administrasi pada tahun 2021/2022 dan lembaga, perusahaan, atau instansi dimana para lulusan tahun 2021/2022 ini bekerja dan berkarir.

Selanjutnya hasil dari tracer study ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga dalam hal ini adalah Program Doktor Ilmu Administrasi untuk bahan evaluasi dan perbaikan dimasa yang akan dating, baik dalam hal proses perkuliahan maupun kurikulumnya.

Kami sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya tracer study ini, khususnya kepada paraalumni dan pimpinan lembaga dan instansi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tracer study ini.

Malang, Oktober 2024

Tim Tracer Study

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| BAB II METODE TRACER STUDI | 6 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA | 9 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator atau tolok ukur keberhasilan program studi di perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan bagi para mahasiswanya adalah terserapnya lulusan program studi ke dunia kerja. Oleh karena itu program studi mempunyai tanggungjawab untuk memberikan pengajaran dan layanan bagi mahasiswanya dengan sebaik- baiknya baik dalam sistem pembelajaran atau proses pembelajaran maupun materi kurikulumnya. Dimana pada akhirnya para mahasiswa ketika menyelesaikan studinya dapat memiliki kometensi yang mumpuni sesuai yang telah menjadi ukuran kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan siap memasuki dunia kerja. Dengan tercapainya kompetensi tersebut maka diharapkan para lulusan dapat segera mendapatkan pekerjaan, baik di lembaga pemerintahan maupun isntansi swasta.

Berbagai upaya perbaikan di semua aspek harus dilakukan terus menerus, baik bidang akademik maupun kegiatan pendukung lainnya untuk memperbaiki mutu lulusan diharapkan mampu bersaing di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sudah sangat modern ini. Lulusan yang mampu bersaing dan mempunyai kompetensi untuk memasuki duni kerja dengan cepat adalah hal diharapkan oleh semua perguruan tinggi yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat mengetahui situasi dan kondisi lulusan setelah mereka menyelesaikan studinya adalah dengan melakukan tracer studi dan penilaian kepuasan pengguna lulusan tersebut. Tracer studi dilakukan untuk melihat masa tunggu kerja para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka serta kesesuaian bidang ilmu atau bidang studi yang dipelajari dengan pekerjaannya. Sedangkan analisis kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi atau kemampuan para lulusan dalam melaksanakan pekerjaanya di dalam pandangan atau menurut penilaian pimpinan atau lembaga dimana para lulusan ini bekerja dan berkarir.

Program Doktor Ilmu Administrasi FIA UB melakukan kegiatan tracer studi dan kepuasan pengguna lulusan untuk bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal tersebut diatas. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk evaluasi bagi perbaikan pembelajaran di program studi sehingga ke depan dapat mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusanya dan mampu semakin bersaing dalam dunia kerja sampai di tingkat global.

Hasil dari Tracer Study ini juga akan memberikan manfaat secara langsung bagi Program Doktor Ilmu Administrasi sebagai feedback bagi program studi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan prodi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan lembaga atau instansi pengguna. Selain itu, hasil Tracer Study yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi program studi sebagai dasara penilaian dalam pengajuan akreditasi.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh informasi dari alumni atau lulusan tahun 2021/2022 prodi S1 Administrasi Publik tentang masa tunggu kerja untuk mendapatkan pekerjaan pertama, tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha dan kesesuaian bidang kerja
2. Memperoleh informasi tentang kepuasan pengguna dari lembaga atau instansi dimana lulusan tahun 2021/2022 bekerja.

C. Manfaat *Tracer Study*

Manfaat yang diharapkan dari hasil tracer study ini adalah :

1. Mengetahui profil lulusan tahun 2021/2022 khususnya dalam hal masa tunggu kerja, tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha dan kesesuaian pekerjaan.
2. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna dari lembaga atau instansi dimana para lulusan tahun 2021/2022 bekerja.
3. Bagi Program Doktor Ilmu Administrasi FIA UB sebagai bahan untuk evaluasi hasil pembelajaran dan untuk dasar perbaikan sistem pembelajaran di masa yang akan datang.
4. Bagi Program Doktor Ilmu Administrasi untuk bahan penilaian dalam pengajuan akreditasi prodi.

BAB II

METODE TRACER STUDY

A. Populasi/Saran Tracer Study

Populasi dari tracer studi ini adalah seluruh lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi yang lulus pada tahun 2021/2022. Sedangkan sampelnya ditetapkan seluruh lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi yang lulus pada tahun 2021/2022.

B. Desain Tracer Study

Kegiatan tracer studi ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan terakhir adalah analisis data serta penulisan laporan, yang diilustrasikan seperti gambar berikut.

Untuk proses perencanaan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:



1. Penentuan tujuan tracer study
2. Penetapan waktu atau menyusun jadwal
3. Menentukan personil yang akan melaksanakan pengumpulan data
4. Menentukan metode pengumpulan data
5. Menyusun kuesioner
6. Mengumpulkan data kontak responden/sampel

Berikut adalah tabel rencana jadwal tracer study dan aktivitas yang dilakukan.

| Tahapan | Aktivitas yang dilakukan | Alokasi Waktu |
|-------------------------------------|---|----------------------|
| Penyusunan konsep dan Instrumen | <ul style="list-style-type: none">● Penetapan Tujuan Survey (Memilih tema untuk dikaji)● Rancangan Survey● Konsep teknis untuk melaksanakan survey● Perumusan item questioner dan respon● Memformat daftar questioner | 2 bulan |
| Pengumpulan Data | <ul style="list-style-type: none">● Training team survey● Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires● Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan) | 2 bulan |
| Analisis Data dan Penulisan Laporan | <ul style="list-style-type: none">● Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas)● Analisa data● Persiapan laporan survey● Penulisan Laporan● Workshop | 2 bulan |

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan tracer study ini dilakukan dengan metode survei, dimana kuesioner disediakan dalam link yang ada di dalam website universitas dan dapat diakses dan diisi oleh para lulusan. Kuesioner tersebut dapat diakses dan diisi setiap saat dalam jangka waktu pelaksanaan pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu selama dua bulan. Untuk menyebarkan link kepada para lulusan ini dilakukan melalui grup WA, sms, dan platform media sosial lainnya baik twitter, Facebook maupun Instagram. Para peneliti secara berkala mengecek data atau isian yang telah masuk. Untuk menjangkau para lulusan peneliti juga secara berkala mengirimkan reminder untuk mohon bantuan mengisi kuesioner tersebut. Link untuk lulusan yang nantinya akan disebarluaskan adalah <https://tracer.ub.ac.id/data> dan link untuk pengguna lulusan adalah <https://tracer.ub.ac.id/pengguna>. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut dapat diakses pada link <https://bit.ly/DataTracerAdmPublik>

D. Metode Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dalam tracer study ini akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh. Deskripsi ini dilakukan dengan melihat proporsi atau persentase dari item-item pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Untuk menghitung proporsi ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY DAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

A. Masa Tunggu Kerja

Program Doktor Ilmu Administrasi berhasil melacak sejumlah 13 lulusan dari 13 lulusan yang telah bekerja di mana mayoritas lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi menempuh waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.

Tabel 3.1 Hasil Survei Tracer Masa Tunggu Kerja

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama | | |
|----------------|-------------------|---------------------------------------|--|----------------------|---------------|
| | | | WT < 6 Bulan | 6 ≤ WT < 18 Bulan | WT ≥ 18 Bulan |
| 2021/2022 | 13 | 13 | 13 | 0 | 0 |

B. Cara Mendapatkan Kerja

Rsponden tracer study menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.2. Responden kompak menyatakan bahwa mereka lebih banyak mencari info pekerjaan melalui internet / media sosial.

Tabel 3.2 Cara Mendapatkan Pekerjaan

| NO | Cara Mendapatkan Pekerjaan | Responden |
|-----------|---|------------------|
| 1 | Mencari Lewat Internet/Media Sosial | 0 |
| 2 | Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas | 3 |
| 3 | Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah | 0 |
| 4 | Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) | 0 |
| 5 | Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah | 7 |
| 6 | Membangun bisnis sendiri | 3 |

C. Kesesuaian Bidang Kerja

Program Doktor Ilmu Administrasi berhasil melacak sejumlah 13 lulusan dari 13 lulusan yang telah bekerja di mana mayoritas lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi mendapatkan bidang kerja dengan kesesuaian yang tinggi. Lebih rinci lagi, dari 13 lulusan tersebut, 12 orang mendapatkan kesuaian bidang kerja yang tinggi, 1 orang dengan kesesuaian bidang kerja sedang.

Tabel 3.3 Hasil Survei Bidang Kerja Lulusan

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Relevansi Bidang Kerja | | |
|------------------------|---------------------------|---|--|---------------|---------------|
| | | | Tinggi | Sedang | Rendah |
| 2021/2022 | 13 | 13 | 12 | 1 | 0 |

D. Tingkat Ukuran Tempat Kerja/Wirausaha Lulusan

Program Doktor Ilmu Administrasi berhasil melacak sejumlah 13 lulusan dari 13 lulusan yang telah bekerja di mana mayoritas lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi bekerja/berwirausaha pada tingkat nasional. Lebih rinci lagi, dari 13 lulusan tersebut 13 orang bekerja/berwirausaha pada tingkat Nasional.

Tabel 3.4 Hasil Survei Bidang Kerja Lulusan

| Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Jumlah Lulusan yang Terlacak | Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha | | |
|--------------------|-----------------------|-------------------------------------|--|--------------------------------------|------------------------------------|
| | | | Lokal/Wilayah /Berwirausaha tidak Berizin | Nasional/Berwirausaha Berizin | Multinasional/Internasional |
| 2021/2022 | 13 | 13 | 0 | 13 | 0 |

E. Kepuasan Pengguna

Program Doktor Ilmu Administrasi berhasil mendapatkan feedback sejumlah 13 responden pengguna lulusan dengan jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna sebanyak 13 (tabel 3.5).

Tabel 3.5 Hasil Survei Responden Pengguna Lulusan

| Jumlah Responden Pengguna Lulusan | Jumlah Lulusan yang dinilai oleh Pengguna |
|--|--|
| 13 | 13 |

Untuk hasil survei tingkat kepuasan pengguna sesuai dengan tabel 3.5 maka dapat dijelaskan dengan tujuh jenis kemampuan yang dinilai oleh pengguna lulusan terhadap lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi yaitu:

1. Etika berperilaku lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 84,71%. Para pengguna menilai dalam level baik sebesar 13,64%. Sedangkan sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 1,65%.
2. Keahlian pada bidang ilmu dengan kompetensi utama lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 81,82%. Para Pengguna juga menilai dalam level baik sebesar 17,36%. Sedangkan sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 0,83%.
3. Kemampuan berbahasa asing lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 80,17%. Para Pengguna juga menilai dalam level baik sebesar 16,12%. Sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 2,89% dan menilai dalam level kurang dengan persentase sebesar 0,83%.

4. Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 85,12%. Para Pengguna juga menilai dalam level baik sebesar 14,05%. Sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 0,83%.
5. Kemampuan berkomunikasi lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 82,64%. Para Pengguna juga menilai dalam level baik sebesar 14,46%. Sedangkan sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 2,89%.
6. Kemampuan kerjasama dalam tim lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 81,40%. Para pengguna menilai dalam level baik sebesar 18,18%. Sedangkan sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 0,41%.
7. Kemampuan pengembangan diri lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi dinilai dalam level sangat baik oleh para pengguna dengan persentase sebesar 80,58%. Para pengguna menilai dalam level baik sebesar 15,70%. Sedangkan sisanya para pengguna menilai dalam level cukup dengan persentase sebesar 3,72%.

Tabel 3.6 Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna

| No | Jenis Kemampuan | Tingkat Kepuasan Pengguna (%) | | | |
|----|--|-------------------------------|--------|-------|--------|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Etika berperilaku | 84,71% | 13,64% | 1,65% | 0% |
| 2 | Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) | 81,82% | 17,36% | 0,83% | 0% |
| 3 | Kemampuan berbahasa asing | 80,17% | 16,12% | 2,89% | 0,83% |
| 4 | Kemampuan penggunaan teknologi informasi | 85,12% | 14,05% | 0,83% | 0% |
| 5 | Kemampuan berkomunikasi | 82,64% | 14,46% | 2,89% | 0% |
| 6 | Kemampuan bekerja dalam tim | 81,40% | 18,18% | 0,41% | 0% |
| 7 | Upaya pengembangan diri | 80,58% | 15,70% | 3,72% | 0% |

Tujuan Pendidikan Program Studi (Program Educational Objectives - PEO) pada Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) adalah:

- a. Lulusan mampu mengembangkan kompetensi diri dan ilmu pengetahuan di bidang ilmu administrasi melalui pembelajaran sepanjang hayat.
- b. Lulusan mampu menjadi administrator, wirausahawan, akademisi, peneliti, atau konsultan kebijakan baik di sektor publik maupun sektor bisnis.
- c. Lulusan mampu menunjukkan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan berperan aktif menghasilkan solusi tata kelola publik dan perusahaan yang adaptif dan berskala global.

Tujuan Pendidikan Program Studi Doktor Ilmu Administrasi (PDIA) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki komitmen terhadap pengembangan kompetensi akademik dan profesional secara berkelanjutan. Lulusan diharapkan mampu menguasai pengetahuan mutakhir dalam bidang administrasi serta menginternalisasi semangat lifelong learning sebagai dasar untuk terus beradaptasi dengan dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan tata kelola di berbagai konteks. Hal ini menjadikan lulusan tidak hanya sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai penggerak dalam pengembangan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan organisasi.

Lebih lanjut, lulusan PDIA diproyeksikan memiliki fleksibilitas karier dan peran strategis, baik sebagai administrator, wirausahawan, akademisi, peneliti, maupun konsultan kebijakan di sektor publik maupun bisnis. Dengan dibekali kapasitas kepemimpinan dan integritas sosial, lulusan mampu menghadirkan solusi inovatif dalam tata kelola organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, orientasi global yang diusung program studi menjadikan lulusan siap bersaing secara internasional, serta berkontribusi aktif dalam menciptakan praktik tata kelola publik dan korporasi yang adaptif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada dasarnya Program Doktor Ilmu Administrasi berhasil mencapai kriteria minimal responden jumlah lulusan dan pengguna sebesar 30% pada aktivitas survei tracer study dan kepuasan pengguna lulusan tahun 2021/2022. Pada hasil survei lulusan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja lulusan, Program Doktor Ilmu Administrasi juga berhasil berada pada level waktu tunggu lulusan mayoritas berada pada kurang dari 3 bulan sedangkan kesesuaian bidang kerja mayoritas juga pada level tinggi.

Di sisi lain yaitu kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi rata-rata responden menilai pada level sangat baik dan baik sehingga menunjukkan kepuasan yang relatif tinggi terhadap kemampuan lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi .

B. SARAN

Saran terhadap penyelenggaraan survei tracer study dan kepuasan pengguna lulusan tahun 2021/2022 adalah harapan besar untuk digunakannya hasil survei sebagai bahan pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik di masa mendatang.

